

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK  
BOLA SISWA SMP NEGERI 3 BELANG**

**<sup>1</sup>Piri Devid Swars, <sup>2</sup>Beatrix Podung, <sup>3</sup>Fredrik Makadada**

<sup>1</sup>Program Pascasarjana, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email:

<sup>1</sup>[Devidswarspiri@unima.ac.id](mailto:Devidswarspiri@unima.ac.id), <sup>2</sup>[Beatrixjepodung@unima.ac.id](mailto:Beatrixjepodung@unima.ac.id),

<sup>3</sup>[Fredrikmakadada@unima.ac.id](mailto:Fredrikmakadada@unima.ac.id)

Diterima: 25 - 05 - 2024

Direvisi : 26 - 05 - 2024

Disetujui : 30 - 05 - 2024

**Abstrak**

Dalam pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Belang, seringkali ditemui beberapa kendala dan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola siswa smp negeri 3 belang. Metode penelitian ini menggunakan eksperimental dengan menggunakan treatment by level 2 x 2. Sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang. Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Peningkatan hasil belajar menggiring bola bagi siswa yang diberi gaya mengajar komando lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan gaya mengajar latihan. (2) Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola. (3) Interaksi antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola permainan sepak bola.

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar , Teknik Dasar Menggiring Bola

***THE INFLUENCE OF TEACHING STYLE AND LEARNING MOTIVATION ON  
LEARNING OUTCOMES OF DRIVING THE BALL IN FOOTBALL GAMES FOR  
STUDENTS OF SMP NEGERI 3 BELANG***

***Abstract***

*When learning basic techniques for dribbling a ball in a soccer game, students at SMP Negeri 3 Belang often encounter several obstacles and problems. Therefore, this research was conducted to test whether there is an influence of teaching style and learning motivation on the learning outcomes of dribbling in soccer games for students at SMP Negeri 3 Belang. This research method is experimental using treatment by level 2 x 2. The sample in this study was 40 people. The results of this research are as follows: (1) The increase in dribbling learning results for students who were given a command teaching style was higher compared to students who were taught with a practice teaching style. (2) Students who have high learning motivation are better than students who have low learning motivation in improving their dribbling skills. (3) There is an interaction between teaching style and learning motivation on the learning outcomes of dribbling the ball in the game of soccer.*

*Keywords: Teaching Style, Basic Dribbling Techniques*

**Pendahuluan**

Suatu proses tunggal pengajaran, pembelajaran, keterampilan, dan pembinaan umat manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pembelajaran, dan penelitian merupakan salah satu penegertian dari pendidikan. Di beberapa

bidang pendidikan lainnya, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk membantu setiap individu dalam berbagai proses, seperti membentuk ucapan dan emosi agar menuju ke arah yang lebih positif. Olahraga merupakan satu dari sekian sarana yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atas potensi yang dimiliki oleh setiap individu, melalui kegiatan olahraga yang dilakukan secara sistematis, kontinu dan terencana akan kemampuan mengembangkan bahkan meningkatkan kemampuan afektif kognitif dan psikomotor yang lebih baik dan yang sesuai salah satu tujuan dari kegiatan olahraga yakni dengan meningkatkan tingkatan kesegaran jasmani serta meningkatkan porsi gerak tubuh dengan tujuan menuju manusia yang sehat jasmani dan rohaninya.

Pendidikan jasmani perlu mendapat perhatian serius dalam bidang pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan Jasmani antara lain adalah mengembangkan kemampuan untuk berpikir lebih kritis pada peserta didik yang dilandasi oleh pengetahuan, refleksi intelektual, dan intelektual. kapasitas, yang pada akhirnya akan mendukung pembelajaran sosial di kelas melalui refleksi intelektual, kapasitas intelektual, dan kreativitas pribadi.

Bagi siswa SMP, pembelajaran jasmani sangatlah penting, karena peningkatan kemampuan motorik siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran jasmani. Seperti halnya pengembangan bakat, pengembangan bakat ditekankan sebagai peningkatan dan penggunaan beberapa kemampuan khusus penting dan kemampuan pengembangan yang berkaitan dengan olahraga. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan dalam pembelajaran jasmani di sekolah. Cabang olahraga ini merupakan jenis olahraga yang paling di gemari masyarakat di Indonesia, baik masyarakat yang ada di kota maupun masyarakat yang tinggal di desa, juga tanpa memandang status sosial dan budaya orang yang memainkannya. Pada saat ini sepak bola tidak hanya di mainkan sebagai permainan untuk mencari kesenangan saja tetapi sekarang sepakbola juga dapat dijadikan tempat untuk mencari nafkah, pada saat ini juga banyak turnamen – turnamen yg di adakan dengan hadiah yg cukup besar bila bisa menjuarainya. Namun adanya semua ini tak lepas dari kurangnya prestasi yang dicapai secara tim maupun individu, dikarenakan kurangnya pembinaan usia dini dan pembelajaran tentang teknik teknik yang harus di lakukan. Teknik dasar menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting untuk di pelajari di dalam permainan sepak bola, gerakan ini dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar atau punggung kaki yang bertujuan untuk membawa bola menuju daerah tim lawan dan menerobos pertahanan permainan lawan .

SMP Negeri 3 Belang merupakan suatu satuan pendidikan yang mengimplementasikan pembelajaran permainan sepak bola dalam kurikulum pendidikan jasmaninya, dengan memiliki guru pendidikan jasmani yang tersertifikasi, serta juga dilihat dari kegemaran para siswa-siswa di sekolah tersebut akan permainan sepak bola, bahkan sarana dan prasaran olahraga khususnya permainan sepak bola yang menunjang ketersediaannya, sehingga diharapkan proses pembelajaran gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa-siswa di SMP Negeri 3 Belang dapat berjalan dengan baik, sehingga siswa mampu untuk dapat melakukan berbagai bentuk teknik dasar dalam menggiring bola dengan baik juga, namun pada kenyataannya sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, karena di mana sekolah tersebut berada di desa tempat tinggal peneliti, sehingga dalam pengamatan peneliti para siswa di SMP Negeri 3 Belang belum bisa mempraktekan gerak dasar menggiring bola dengan benar, ada sekitar delapan dari sepuluh siswa belum bisa mempraktekan teknik dasar menggiring bola dengan baik, sehingga pada aplikasinya siswa sering mengalami kesulitan pada saat menggiring bola.

Dalam permainan sepak bola teknik dasar menggiring bola adalah suatu gerak dasar yang kompleks, sehingga harus diajarkan dengan baik pada para siswa, maka didalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola di sekolah banyak cara yang bisa di gunakan oleh guru

untuk menengingkatkan kemampuan dasar siswa, salah satunya adalah dengan cara menyusun strategi perencanaan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran terdapat perencanaan gaya mengajar, perencanaan gaya mengajar sangat penting untuk membantu guru dalam menghadapi kesukaran atau kesulitan dalam menyampaikan materi yang ingin diberikan kepada murid-murid dan juga untuk membuat proses belajar mengajar menjadi terkendali dan aman dibutuhkan pemilihan gaya mengajar yang tepat, selain itu dengan pemilihan gaya mengajar yang tepat juga dapat merangsang minat belajar siswa dan memudahkan guru pendidikan jasmani untuk menjalankan proses pembelajaran. Terdapat beberapa gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru penjas untuk menunjang tercapainya suatu proses pembelajaran. Kapasitas siswa dalam menangkap gerakan-gerakan baru selanjutnya dapat sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang tepat. Terdapat beberapa gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru penjas untuk menunjang tercapainya suatu proses pembelajaran, yang paling umum digunakan adalah gaya mengajar komando dan gaya mengajar latihan.

Selain gaya mengajar ada juga motivasi belajar, Motivasi dipahami sebagai dorongan. Dorongan yang dimaksud merupakan proses jiwa dan perilaku seseorang dalam rangka bertindak untuk memajukan jiwa itu sendiri. Motivasi adalah keinginan untuk bertindak dan berperilaku dengan atau melalui cara yang mengacu pada sebab-sebab perilaku, misalnya hal-hal yang mendorong atau menghalangi Anda melakukan sesuatu.

Dari materi yang telah dijabarkan yaitu peran dari gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola maka penulis memandang penting untuk dilakukan penelitian tentang pengaruh gaya mengajar dan motivasi terhadap pendidikan jasmani yang mengarah pada siswa, dengan judul penelitian: “Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 3 Belang”

**Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen lapangan. metode ini adalah metode yang hendak menemukan faktor-faktor sebab dan juga akibat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas, variable atribut dan variable terikat. Gaya mengajar komando dan gaya mengajar latihan terdapat dalam variabel bebas, kemudian variable atribut yaitu motivasi belajar sedangkan variable terikatnya yaitu menggiring bola. Desain yang akan digunakan adalah rancangan desain treatment by level 2x2. Secara sederhana rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gaya Mengajar (A)	Gaya Mengajar Komando (A1)	Gaya Mengajar Latihan (A2)
<b>Motivasi Belajar (B)</b>		
<b>Motivasi Tinggi (B1)</b>	A1B1(Gaya Mengajar Komando dan Motivasi Tinggi)	A2B1(Gaya Mengajar Latihan dan Motivasi Tinggi)
<b>Motivasi Rendah (B2)</b>	A1B2(Gaya Mengajar Komando dan Motivasi Rendah)	A2B2(Gaya mengajar latihan dan Motivasi Rendah)

## Hasil dan Pembahasan

1). Ada perbedaan pengaruh gaya mengajar komando dan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa, gaya mengajar komando lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan hasil belajar menggiring bola. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan mean atau rata-rata, bahwa kelompok sampel gaya mengajar komando ( $A_1$ ) = 16,5 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel gaya mengajar latihan ( $A_2$ ) = 14,7. Dari hasil perhitungan analisis varians nilai  $F$  hitung = 13,135 dan  $F$  tabel = 4,08, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok sampel gaya mengajar komando ( $A_1$ ) dengan kelompok sampel gaya mengajar latihan ( $A_2$ ). Selanjutnya dari hasil perhitungan uji Tukey ternyata terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok dengan gaya mengajar komando ( $A_1$ ) dengan kelompok gaya mengajar latihan ( $A_2$ ) terhadap peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

2). Ada perbedaan pengaruh antara motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Dari hasil perhitungan data penelitian, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan mean atau rata-rata, bahwa kelompok sampel motivasi yang tinggi = 16,7 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel motivasi yang rendah = 14,5. Dari hasil perhitungan uji analisis varians nilai  $F$  hitung = 19,622 > nilai  $F$  tabel = 4,08 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok sampel motivasi belajar tinggi dengan kelompok sampel motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar menggiring bola. Selanjutnya dari hasil pengujian uji Tukey terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok sampel motivasi belajar tinggi dengan kelompok sampel motivasi belajar rendah.

3). Interaksi antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola permainan sepak bola.

Berkaitan dengan hipotesis interaksi, ternyata hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat interaksi antara gaya mengajar dan motivasi terhadap peningkatan menggiring bola di mana nilai  $F$  hitung = 0,000 < dari pada nilai  $F$  tabel = 4,08 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hal ini mengisyaratkan bahwa gaya mengajar dan motivasi belajar tidak ada kaitan langsung dengan peningkatan hasil belajar menggiring bola sebab dengan menggunakan gaya mengajar dan motivasi apa saja, maka menggiring bola tidak terpengaruh.

## Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar komando dan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola. (2) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi tinggi dan motivasi rendah terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola. (3) Tidak ada interaksi antara gaya mengajar dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

### Daftar Pustaka

- Agustina, Reki Siaga. (2020). Jago Sepakbola: Untuk Pemula Nasional & Internasional. Pamulang: Cemerlang
- Agus S. Suryobroto.(2004).Saranadan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sabaruddin.Yunis.Bangun, 2016. “Evaluasi.Program Pembinaan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) Provinsi Sumatera Utara”. *Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ.
- Rusli Luthan, Strategi belajar mengajar penjaskes, bagian proyek penataran Guru SLTP SETARA D-III, 1999,2000.
- Husdarta dan Yudha M, saputra, Belajar dan pembelajaran, bagian proyek penataran Guru SLTP SETARA D-III, 1999/2000
- Mohtar, I. (2019). Hubungan antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Joseph A, Luxbacher. 2008. Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.